

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragic Dengan Intervensi Penerapan Range Of Motion (R.O.M) Pasif Untuk Meningkatkan Kekuatan Tonus Otot Di RSUD Kabupaten Tangerang

Johanes Parasian

Mahasiswa Profesi Ners Universitas Yatsi Madani

Meynur Rohmah

²Dosen Keperawatan Universitas Yatsi Madani

Dwi Wahyuni

Pembimbing Lahan RSUD Kab. Tangerang

Alamat: Jl. Arya Santika No. 40A, margasari, Karawaci, Kota Tangerang

Korespondensi penulis: J104329@gmail.com*

Abstract Background: Stroke is a manifestation of systemic disease in the elderly in the form of circulatory disorders to the brain that cause neurologic deficits, it is necessary to carry out appropriate nursing interventions or action plans such as joint strengthening exercises / Range Of Motion (ROM) techniques. **Objective:** To identify research articles about the duration of administration and the effects before and after ROM nursing actions were given on muscle strength, walking balance and joint span in non-hemorrhagic stroke patients with impaired physical mobility. **Research Methods:** This research is a literature review study by searching for articles through Google Scholar. **Research results:** The results of a literature review on 4 research articles on ROM nursing actions in stroke, there is an effect before and after being given ROM actions on stroke by increasing muscle strength, walking balance and joint range of motion. **Conclusion:** The results in 4 research articles on ROM nursing actions in stroke related to the time of giving ROM actions with different durations of administration and there was an effect before and after being given ROM actions on stroke. **Suggestion:** For stroke patients, it can be used as a reference for information in healing stroke. Nurses need to routinely apply ROM in the hospital to stroke and post-stroke patients to reduce severe paralysis problems.

Keywords: non-hemorrhagic stroke, nursing actions, ROM, therapy, physical mobility.

Abstrak.Latar belakang: Stroke merupakan suatu manifestasi penyakit sistemik pada usia lanjut berupa gangguan peredaran darah ke otak yang menyebabkan defisit neurologic, perlu dilakukan intervensi atau rencana tindakan keperawatan yang tepat seperti teknik latihan penguatan sendi/Range Of Motion (ROM). Tujuan: Mengidentifikasi artikel penelitian tentang durasi pemberian dan efek sebelum dan sesudah diberikan tindakan keperawatan ROM terhadap kekuatan otot, keseimbangan berjalan dan rentang sendi pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur review dengan mencari artikel melalui google scholar. Hasil penelitian: Hasil literature review pada 4 artikel penelitian tindakan keperawatan ROM pada stroke, ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan tindakan ROM pada stroke dengan peningkatan kekuatan otot, keseimbangan berjalan dan rentang gerak sendi. Kesimpulan: Hasil pada 4 artikel penelitian tindakan keperawatan ROM pada stroke terkait waktu pemberian tindakan ROM dengan durasi pemberian yang berbeda - beda dan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan tindakan ROM pada stroke. Saran: Bagi penderita stroke dapat sebagai acuan informasi dalam penyembuhan penyakit stroke. Bagi perawat perlu menerapkan tindakan ROM di rumah sakit secara rutin pada pasien stroke maupun pasca stroke untuk mengurangi masalah kelumpuhan yang parah.

Kata Kunci : Stroke non hemoragik, Tindakan Keperawatan, ROM, Terapi, Mobilitas fisik.

PENDAHULUAN

Setiap orang mempunyai hak atas kesehatan karena merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Pada kenyataannya hanya beberapa orang saja yang bisa menikmati kesehatan terbaik karena berbagai masalah, seperti kondisi status sosial ekonomi yang rendah, lingkungan yang tidak baik, dan pilihan gaya hidup yang buruk berdasarkan lingkungan, perilaku, dan pola makan. Akibatnya, timbul beberapa kelainan, salah satunya adalah stroke (Misbach, 2011).

Stroke non-hemoragik adalah indikasi klinis kerusakan atau cedera pada otak yang diakibatkan oleh berkurangnya suplai darah ke otak, yang akhirnya menghambat proses alami otak yang membutuhkan oksigen dan darah. Sekitar 80–85% pasien stroke adalah non-hemoragik, sedangkan 20% sisanya adalah hemoragik, yang dapat disebabkan oleh perdarahan intraserebral hipertensi dan perdarahan subarachnoid. Stroke non-hemoragik juga dapat disebabkan oleh trombosis dan emboli (Wilson & Price, 2016).

Range of Motion (ROM) dapat didukung dengan latihan rentang gerak. Akibat sampingnya, imobilitas fisik sendiri berdampak pada menurunnya kelenturan sendi. Latihan rentang gerak (ROM) dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kemampuan seseorang dalam menggerakkan sendi secara alami serta untuk mengembangkan dan mengencangkan otot-ototnya (Rahayu, 2015). Lalu, saat melakukan latihan rentang gerak, sambil mendengarkan musik sangat efektif.

Menurut penelitian Wijanarko, Adi., dkk tahun 2016, yang berjudul *Pengaruh Terapi Musik Klasik pada Pasien Stroke Yang Menjalani Latihan Rentang Gerak Pasif (ROM)* mendapatkan hasil kelompok yang mendapat latihan ROM dengan terapi musik mampu meningkatkan kekuatan otot lebih banyak dibandingkan kelompok yang mendapat latihan rentang gerak pasif saja, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Wilcoxon dan Mann-Whitney yang keduanya menunjukkan nilai p value sebesar 0,05 untuk seluruh ekstremitas.

METODE

Pendekatan penelitian mengenai *Range Of Motion* (ROM) pada Pasien Dengan Stroke Hemoragik untuk meningkatkan tonus otot. Dan intervensi ini dilakukan selama 2 jam dengan kurun waktu pemberian intervensi selama 3 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memakai susunan pengkajian pasien dewasa Keperawatan Medikal Bedah (KMB) untuk mengkaji pasien dan keluarganya. Pengumpulan data atau informasi dilakukan penulis mulai dari rumah klien yang terletak di Kecamatan Buaran Indah Tangerang di Jalan

Pengayoman Utara II no. 29 RT. 004RW. 001. Pada tanggal 3 Januari 2024, dilakukan pengumpulan informasi di ruang Cempaka RSUD Tangerang. Tanpa ada kendala apapun, klien dan keluarga berpartisipasi dan setuju untuk memberikan data atau informasi yang diminta penulis pada saat pengkajian. Penulis mengawalinya dengan melihat unsur sosial, psikologis, spiritual, dan fisiologis.

Pada kasus Tn. S, Tn.S mengatakan tidak merasa pusing dan tidak mengalami mual atau muntah. Klien mengatakan tidak mampu menggerakkan tangan kiri dan kaki kirinya, klien berbicara dengan jelas dan kesadaran composmentis, tekanan darah 150/80 mmHg.

Tidak ada hambatan yang dihadapi ketika melaksanakan intervensi keperawatan selama 3x24 jam. Klien dan keluarga menerima baik intervensi keperawatan yang penulis berikan. Hal ini dibuktikan dari cara keluarga dan klien berpartisipasi secara kooperatif dalam semua prosedur keperawatan. Secara keseluruhan, semuanya berjalan sesuai rencana dan tugas dilaksanakan dengan lancar. Implementasi penulis dapat dilakukan dengan cara yang selaras dengan intervensi yang direncanakan. Menerapkan ROM dua kali sehari selama 20 menit setiap harinya dan memenuhi kriteria hasil yang penulis tetapkan selama tiga hari menunjukkan bahwa semua implementasi yang penulis lakukan bisa terwujud dengan baik dan berhasil.

Penulis memaparkan tentang asuhan keperawatan yang diberikan kepada Tn. S antara tanggal 3 Januari 2024 hingga 5 Januari 2024. Evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.S yang terdiri 4 diagnosa yang teratasi sebagian semua mengingat dengan waktu perawatan hanya 3 hari, **Pertama** Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif berhubungan dengan risiko penurunan sirkulasi darah ke otak setelah dilakukan intervensi selama 3 hari hasil dari evaluasi keluarga mengatakan tekanan darah sudah menurun. **Kedua** Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular, setelah dilakukan intervensi selama 3 hari hasil dari evaluasi klien tampak tidak bisa menggerakkan tangan kiri tonus otot 2 dan kaki sebelah kiri tonus otot 2 terlihat kontraksi tetap tidak ada gerakan pada sendi dan pada sebelah kanan masih dapat bergerak.

Tanggal	Pre tindakan	Post tindakan
Kamis / 4 - 1 - 24	4 2 4 2	4 2 4 2
Jumat / 5 - 1 - 24	4 2 4 2	4 2 4 2

Pada penelitian ini tindakan ROM kurang efektif karena hanya di berikan 2 hari saja, sedangkan menurut penelitian tindakan ini efektif jika diberikan 2 kali sehari selama 4 minggu dengan lima gerakan untuk setiap sendi. **Ketiga** defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan neuromuskular **Keempat** Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi setelah dilakukan intervensi selama 3 hari hasil dari evaluasi keluarga mengatakan aktivitas klien dibantu secara penuh, hal tersebut menandakan masalah teratasi sebagian sehingga tindakan perlu dilanjutkan sampai klien mampu beraktivitas secara mandiri.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan intervensi yang dilakukan penulis berjalan dengan lancar dan tindakan yang diberikan penulis pada Tn.S berjalan dengan baik. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan, Tn.S diberikan konsep asuhan keperawatan yang telah diterapkan secara tertulis seefektif mungkin. Hal ini dilakukan melalui lima tahap pendekatan proses keperawatan, pertama adalah pengkajian pada tahap ini, penulis akan melakukan pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang dibutuhkan oleh klien yang saat itu sedang mengalami stroke. Langkah selanjutnya adalah penulis memutuskan diagnosa keperawatan berdasarkan temuan dari proses evaluasi yang penulis lakukan.

Langkah berikutnya disebut perencanaan, di mana perawatan klien disusun berdasarkan kebutuhan klien yang mengalami stroke non hemoragik dan masalah keperawatan pada pasien stroke non hemoragik. Tahap implementasi adalah tahap berikutnya untuk klien stroke non hemoragik, tahap ini merupakan tahap dimana perawat bertindak atau melakukan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Ini juga merupakan tahap evaluasi, dimana perawat memeriksa hasil setelah menyelesaikan tindakan yang dilakukan pada klien stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, dkk. 2022. *Implementasi Penggunaan Range Of Motion (ROM)*.
- Ainur, R.N. 2019. *Penurunan Penjualan Dalam Bauran Pemasaran Jasa Perumahan Andalusia Regency Suci di Pt. Manzilah Visi Mulia*.
- Alamy. 2022. *Kumpulan Photo*
- Ariani, T.A. 2012. *Sistem Neurobehaviour*. Jakarta: Salemba Medika. Asmawariza, Lalu Hersika., Wiguna Reza Indra. 2020. *Pengaruh Akupresur Stroke 14 Titik Terhadap Rentang Gerak Ekstremitas Atas Dan Bawah Pada Pasien Stroke Non Hemoragik*.
- Association, S. 2014. *Physical Effects of Stroke*.
- Auryn, V. 2017. *Mengenal Dan Memahami Stroke*. Jogjakarta: Katahati.

- Aziz, A.A. 2012. *Pengantar kebutuhan dasar manusia: aplikasi konsep dasar proses keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cahyanti, Yanti. 2013. *Perbandingan Latihan Rom Unilateral Dan Latihan Rom Bilateral Terhadap Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Akibat Stroke Iskemik Di Rsud Kota Tasikmalaya Dan Rsud Kab. Ciami*.
- Chaidir R. & Zuardi M.I. (2014). *Pengaruh Latihan Range Of Motion Pada Ekstermitas Atas Dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Pasien*.
- Derison, M.B. & Surani, W. 2016. *Latihan Range of Motion (ROM) terhadap rentang sendi pasien pasca stroke*. *Idea Nursing Journal*, 7(2): 12- 18.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Serang. 2019. *Buku Profil Kesehatan Kabupaten Serang*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Serang. 2021. *Etika Penelitian: Prinsip, Kode etik, IC, Standar Etik*.
- Geofani, Putri. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Stroke Hemoragik Di Bangsal Saraf RSUP Dr. Djamil. Padang*.
- Haryono, R. & Utami, M. P. S. 2019. *Keperawatan Medikal Bedah 2. 2nd edn*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Herdman & Kamitsuru. 2018. *Nanda-1 Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020*. Buku Kedokteran EGC.
- Hiengkaew, Vimonwan. 2013. *Jointrange Dari mosi Diflacid Hemiparase*. Junaidi, Iskandar. 2012. *Stroke, Waspadai Ancamannya*. Yogyakarta: Andi. Junaidi, I. 2018. *Panduan Praktis Pencegahan dan Pengobatan Stroke*. Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer.
- Kasiati & Rosmalawati. W.D. 2016. *Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia I. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan*.
- Kemenkes RI. 2018. *Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*.
- Khaira, Fathmi. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Stroke Hemoragik Di Bangsal Saraf Rsup Dr M. Djamil Padang*.
- Lewis, S. L., Bucher, L., Margaret, M., Marrian, M., Kwong, J., & Roberts, D. 2017. *MedicalSurgical Nursing, 10th Edition*. Mosby ElsevierInc.
- Manalu. N.V. 2016. *Pelaksanaan Pemeriksaan Fisik Oleh Perawat Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung*. *Jurnal Skolastik Keperawatan*.
- Manjoer, Arief. 2018. *Kapita Selekt Kedokteran*, Edisi 4. Jakarta: media Aesculapius.
- Manurung, Nixson. (2018). *Keperawatan Medika Bedah Konsep, Mind Mapping Dan Nanda NIC NOC. 2nd ed. Edited by A. W. Arr. Jakarta: CV. Trans Info Media*.